



Panduan *Monitoring,* Evaluasi, dan Pembelajaran OCEAN

Hibah Komunitas dan Kemitraan
Desember 2024



Ocean Community
Empowerment
and Nature



UK International
Development

Partnership | Progress | Prosperity

Daftar Isi

Tujuan panduan ini	3
1. Sekilas tentang Persyaratan	4
1.1. Alat <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan Pembelajaran.....	4
1.2. Indikator Standar OCEAN.....	6
1.3. <i>Monitoring</i> & Pelaporan Proyek	6
1.4. Evaluasi di Tingkat Proyek	9
1.5. Pembelajaran Proyek.....	9
2. Definisi <i>Monitoring</i> , Evaluasi, & Pembelajaran	10
3. Desain Proyek.....	11
3.1. Memahami tantangan yang akan diatasi oleh proyek Anda.....	12
3.2. Mengembangkan <i>Pathway to Change</i>	14
3.3. Mengembangkan Diagram <i>Theory of Change</i>	15
3.3.1. Definisi <i>Theory of Change</i>	15
3.3.2. Langkah-Langkah Membuat <i>Theory of Change</i>	15
3.3.3. Menghubungkan ToC dengan <i>Logframe</i>	16
3.3.4. Penggunaan Praktis <i>Theory of Change</i>	16
3.3.5. Contoh <i>Theory of Change</i>	17
3.3.6. Persyaratan <i>Theory of Change</i>	19
3.4. Mengembangkan <i>Logframe</i> Proyek.....	19
3.4.1. Definisi <i>logframe</i>	19
3.4.2. Dukungan yang tersedia	20
3.4.3. Cara mengembangkan <i>logframe</i>	20
3.4.4. Elemen <i>logframe</i>	20
3.4.5. Mengembangkan indikator SMART	21
3.4.6. Mengukur Kemajuan dengan Indikator SMART.....	22
3.4.7. Asumsi dan risiko.....	24
3.4.8. Daftar periksa <i>logframe</i> dan indikator.....	25
3.5. Memeriksa logika desain proyek	25
3.6. Standar Indikator OCEAN.....	25
4. Penyampaian Proyek	26
4.1. Memantau proyek Anda.....	26
4.1.1. Jenis <i>monitoring</i>	26
4.2. Evaluasi.....	27

4.2.1. Evaluasi Mandiri.....	27
4.2.2. Evaluasi Independen Proyek OCEAN.....	27
4.3. Pembelajaran	28
5. Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial dalam MEL.....	31
6. Bacaan Lebih Lanjut	33
7. Daftar Istilah	34
Lampiran 1. Contoh ToC Sederhana (hanya untuk Hibah Komunitas)	38
Lampiran 2. Contoh <i>Logframe</i> Sederhana OCEAN	40
Lampiran 3. Contoh <i>Logframe</i> Lengkap OCEAN.....	43

Tujuan panduan ini

Panduan ini memberikan pengenalan tentang *Monitoring*, Evaluasi, dan Pembelajaran (MEL) serta persyaratan untuk proyek Ocean Community Empowerment and Nature (OCEAN). Panduan ini ditujukan baik untuk pemohon maupun penerima Hibah OCEAN guna mendukung integrasi MEL dalam desain dan pelaksanaan proyek. Panduan ini mencakup:

- Gambaran Umum Persyaratan MEL dalam OCEAN
- Definisi *Monitoring*, Evaluasi, dan Pembelajaran (MEL)
- MEL dalam Desain Proyek
- MEL dalam Pelaksanaan Proyek

Panduan ini, serta panduan lainnya, tersedia di Flexi-Grant (<https://ocean.flexigrant.com/>) dan di situs web kami (<https://oceangrants.org.uk/>). Templat yang diperlukan tersedia di Flexi-Grant dan situs web kami. Kami juga menyelenggarakan webinar pelatihan yang berfokus pada MEL. Anda dapat mendaftarkan diri melalui situs web kami atau menontonnya nanti melalui YouTube (https://www.youtube.com/@OCEAN_BPF).

Anda disarankan membaca semua bagian dari catatan panduan ini serta materi panduan tambahan seperti Panduan Lengkap untuk Pemohon, Panduan Keuangan, dan Panduan Flexi-Grant.

Hubungi kami.

Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut atau membutuhkan bantuan setelah membaca panduan ini, hubungi kami di helpdesk@oceangrants.org.uk



© Crown copyright 2024

Anda dapat menggunakan kembali informasi ini (tidak termasuk logo) secara gratis dalam format atau media apa pun, di bawah persyaratan Open Government Licence [v.3](#).

Pertanyaan mengenai publikasi ini dapat dikirimkan kepada kami di ocean@defra.gov.uk

1. Sekilas tentang Persyaratan

Bagian ini memberikan gambaran singkat tentang alat MEL yang diperlukan pada tahap permohonan dan persyaratan *monitoring*, pelaporan, serta pembelajaran untuk proyek yang mendapatkan hibah. Untuk istilah yang dicetak tebal, silakan lihat daftar istilah untuk definisinya. Anda juga bisa membaca penjelasan lebih lanjut mengenai istilah tersebut dalam panduan ini.

1.1. Alat *Monitoring*, Evaluasi, dan Pembelajaran

Alat utama yang diperlukan dalam permohonan hibah OCEAN dan pelaksanaan proyek dirangkum dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Desain proyek & alat MEL dalam permohonan hibah OCEAN dan pelaksanaan proyek

Alat MEL yang Diperlukan		Hibah Komunitas		Hibah Kemitraan	
		Di bawah £100,000	£100,000 ke atas	Di bawah £1m	£1m ke atas
Permohonan	Narasi <i>Pathway to Change</i>	■	■	◆	◆
	Diagram <i>Theory of Change</i> sederhana	■	■		
	Diagram <i>Theory of Change</i>			◆	◆
	<i>Logframe</i> sederhana	■			
	<i>Logframe</i> lengkap		■	◆	◆
Pelaksanaan	Laporan tahunan	■	■	◆	◆
	Laporan tengah tahun	■	■	◆	◆
	Laporan akhir	■	■	◆	◆
	Tinjauan <i>Monitoring</i> , Pembelajaran, & Dukungan	■	■	◆	◆
	Evaluasi Akhir Independen				◆

Semua pemohon harus mengirimkan narasi ***Pathway to Change*** sebagai bagian dari formulir permohonannya.

Pemohon hibah komunitas harus menyerahkan **diagram *Theory of Change* (ToC)** pada Tahap 1 (menggunakan templat ToC Sederhana), dan ***Logframe*** pada Tahap 2 (templat sederhana untuk hibah di bawah £100.000, templat lengkap untuk hibah senilai £100.000 atau lebih).

Pemohon hibah kemitraan harus menyerahkan diagram ToC (tanpa templat) dan *Logframe* menggunakan templat lengkap pada Tahap 1. Hibah kemitraan senilai £1 juta atau lebih harus mencakup anggaran untuk **evaluasi akhir independen** yang ditugaskan oleh organisasi penanggung jawab proyek

Semua proyek yang mendapatkan hibah diwajibkan melaporkan kemajuan setiap 6 bulan melalui laporan tahunan dan laporan tengah tahun. Proyek tertentu akan dikenai tinjauan langsung atau jarak jauh terkait **Monitoring, Pembelajaran & Dukungan** yang diatur oleh **Administrator Hibah**.

1.2. Indikator Standar OCEAN

Indikator Standar OCEAN adalah alat yang digunakan untuk memantau dan menggabungkan hasil di seluruh proyek yang didanai OCEAN. Alat ini dapat membantu mendemonstrasikan dampak keseluruhan dari program.

Pemohon akan diminta menunjukkan Indikator Standar OCEAN mana yang direncanakan untuk dipantau dan dilaporkan (pada Tahap 1 untuk Hibah Kemitraan, dan Tahap 2 untuk Hibah Komunitas). Indikator ini terpisah dari indikator khusus proyek yang tercantum dalam *logframe* proyek. Penerima hibah diwajibkan melaporkan kemajuan terhadap Indikator Standar OCEAN setiap tahun

Untuk daftar lengkap Indikator Standar dan cara penggunaannya, lihat Panduan Indikator Standar OCEAN.

1.3. Monitoring & Pelaporan Proyek

Semua penerima hibah OCEAN diwajibkan memantau proyeknya secara efektif dan menyerahkan laporan kemajuan secara berkala kepada Administrator Hibah OCEAN.

Berikut adalah ringkasan laporan kemajuan yang harus diserahkan oleh penerima hibah.

Tabel 2. Laporan kemajuan yang harus diserahkan selama proyek OCEAN.

Persyaratan Pelaporan Kemajuan Penerima Hibah OCEAN		
Laporan	Deskripsi	Tenggat
Laporan Tengah Tahun	Informasi terbaru yang singkat (2-3 halaman) tentang kemajuan, perubahan rencana, tantangan, atau pelajaran.	Akhir September (tiap tahun)
Laporan & Logframe Tahunan	Laporan yang lebih rinci (maksimal 10-20 halaman), yang menggambarkan pelaksanaan proyek selama satu tahun terakhir. Kemajuan akan diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam <i>logframe</i> Anda, dan Anda harus menunjukkan bukti untuk memperlihatkan apa yang telah dicapai sejauh ini. Anda akan mengevaluasi asumsi-asumsi Anda, dan apakah <i>theory of change</i> Anda masih berlaku. Anda juga akan melaporkan kemajuan pada Indikator Standar OCEAN.	Akhir Maret (tiap tahun)
Laporan & Logframe Akhir	Laporan rinci yang harus diserahkan dalam waktu 3 bulan setelah tanggal akhir proyek Anda (maksimal 10-20 halaman). Anda akan melaporkan sejauh mana tujuan Anda tercapai, serta kontribusi Anda terhadap dampak yang lebih luas. Keberhasilan akan diukur berdasarkan indikator yang Anda tetapkan dalam <i>logframe</i> , serta perubahan yang Anda amati sejak proyek dimulai.	Dalam 3 bulan setelah berakhirnya proyek

Templat laporan tersedia di situs web OCEAN, dan panduan lebih lanjut tentang pelaporan akan disampaikan dalam webinar untuk penerima hibah. Penerima hibah juga akan menerima umpan balik tahunan dari peninjau independen. Laporan Tahunan dan Laporan Akhir akan ditinjau oleh ahli di bidang terkait (yang dipilih oleh Administrator Hibah) yang dapat memberikan rekomendasi jika diperlukan.

Beberapa proyek juga akan dipilih untuk tinjauan langsung atau jarak jauh yang diselenggarakan oleh Administrator Hibah OCEAN. **Tinjauan Monitoring, Pembelajaran, & Dukungan OCEAN** dirancang untuk mendukung *monitoring* dan pembelajaran dari proyek-proyek. Ulasan ini juga dapat memberikan dukungan khusus kepada tim proyek untuk meningkatkan pelaksanaan proyek dan memvalidasi informasi yang diberikan dalam laporan.

Jika proyek Anda terpilih untuk ditinjau, kami akan memberikan kerangka acuan terperinci sehingga Anda tahu apa yang diharapkan dan apa yang kami perlukan dari Anda. Tujuan utama dari tinjauan ini adalah untuk mendukung pembelajaran dalam proyek Anda dan untuk membantu kami belajar dari Anda sehingga kami dapat memberikan dukungan tambahan jika diperlukan. Di bawah ini adalah ringkasan dari jenis-jenis tinjauan.

Tabel 3. Jenis tinjauan langsung atau jarak jauh yang dapat dilakukan selama proyek OCEAN.

Hibah OCEAN – Tinjauan <i>Monitoring</i> , Pembelajaran, & Dukungan			
Jenis Tinjauan	Deskripsi	Durasi	Wajib untuk
Singkat	Seorang peninjau yang dipilih oleh administrator hibah OCEAN akan bertemu dengan tim proyek dan para pemangku kepentingan utama selama 2-3 hari. Laporan singkat yang berisi rangkuman kunjungan dan temuan-temuan akan disampaikan.	2-3 hari	Proyek terpilih
Lengkap	Seorang peninjau yang dipilih oleh administrator hibah OCEAN akan bertemu dengan tim proyek dan pemangku kepentingan utama selama 5 hari, mengunjungi setidaknya satu lokasi proyek. Laporan terperinci mengenai kemajuan, tantangan dan pembelajaran, serta dukungan yang diberikan akan disediakan.	5 hari	Proyek terpilih

Penerima hibah juga dapat diminta untuk terlibat dalam kunjungan singkat atau pertemuan daring dengan **Evaluator Independen OCEAN**¹, yang akan melakukan studi kasus di seluruh portofolio OCEAN. Setiap keterlibatan antara Evaluator Independen OCEAN dan proyek OCEAN akan didiskusikan dan disetujui oleh Pemimpin Proyek terlebih dahulu.

¹ Defra menugaskan evaluasi independen terhadap OCEAN oleh sebuah konsorsium yang terdiri dari ITAD, Oxford Policy Management, dan Howell Marine Consulting, yang disebut sebagai 'Evaluator Independen OCEAN'. Peran Evaluator Independen OCEAN adalah untuk mendukung pembelajaran dan menilai efisiensi, efektivitas, dan *value for money* dari program ini secara keseluruhan.

1.4. Evaluasi di Tingkat Proyek

Semua penerima hibah OCEAN diharapkan mencurahkan waktu dan upaya yang sepadan untuk **evaluasi** dan **pengelolaan adaptif** proyeknya. Proses ini memungkinkan tim proyek menilai bukti yang dihasilkan dari *monitoring* dan menggunakannya untuk terus meningkatkan pendekatannya. Idealnya, proses ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana dan sejauh mana proyek berkontribusi pada hasil yang diinginkan, serta membantu menghasilkan ide-ide untuk pendekatan di masa depan.

Tabel 4. Persyaratan Evaluasi Proyek

Persyaratan Evaluasi OCEAN			
Evaluasi	Deskripsi	Jumlah Hibah	Persyaratan
Evaluasi mandiri	Semua proyek harus menilai secara rutin sejauh mana proyek tersebut mencapai aktivitas dan target yang direncanakan selama pelaksanaan. Berdasarkan apa yang dipelajari, proyek harus menyesuaikan pendekatannya untuk meningkatkan hasil.	Semua proyek	Dilaporkan di Laporan Tahunan dan Laporan Akhir
Evaluasi Independen	Proyek dengan nilai hibah £1 juta atau lebih harus melakukan evaluasi independen (yaitu oleh evaluator spesialis yang bukan merupakan pemangku kepentingan proyek). Proses ini dapat dimasukkan dalam anggaran proyek. Proyek harus paling tidak menugaskan evaluator dan memastikan bahwa Evaluasi Akhir dilakukan.	£1.000.000 - £3.000.000	Membagikan Kerangka Acuan dan Laporan Evaluasi Akhir

1.5. Pembelajaran Proyek

Proyek OCEAN harus mencakup aktivitas dan anggaran yang proporsional untuk pembelajaran. Para penerima hibah OCEAN juga diharapkan merefleksikan dan mengumpulkan pembelajaran dari pelaksanaan proyek secara rutin. Pembelajaran ini harus didokumentasikan dan dibagikan dalam laporan rutin kepada Administrator Hibah dan pihak lainnya.

Sesi Pembelajaran OCEAN: OCEAN akan mengadakan sesi pembelajaran rutin bagi penerima hibah untuk mendukung jaringan dan berbagi pengalaman terkait seluruh portofolio. Anggota tim proyek sangat dianjurkan untuk hadir. Lihat situs web OCEAN untuk

informasi lebih lanjut tentang acara mendatang <https://oceangrants.org.uk/knowledge-events/events/>

Komunitas Penerima Hibah OCEAN: OCEAN memiliki platform Pembelajaran & Jaringan yang dikelola oleh UN Ocean Decade. Pemimpin Proyek OCEAN harus mendaftar di platform ini dan memberikan daftar peserta tambahan dari tim proyek mereka.

Berbagi Pembelajaran dari Proyek: Penerima hibah harus mencari peluang untuk berbagi pembelajaran melalui platform komunikasinya sendiri (situs web, media sosial, lokakarya, publikasi), serta platform komunikasi lainnya, termasuk platform Pembelajaran & Jaringan. Data yang dihasilkan melalui proyek harus disimpan dalam basis data yang dapat diakses kecuali jika bersifat sensitif.

2. Definisi *Monitoring*, Evaluasi, & Pembelajaran

Monitoring, Evaluasi, dan Pembelajaran (MEL) adalah serangkaian alat dan proses yang digunakan untuk merancang, melaksanakan, dan menilai proyek, program, atau inisiatif.

MEL memainkan peran penting dalam keberhasilan proyek. Dalam perancangan proyek, MEL membantu menetapkan tujuan yang jelas dan terukur serta memastikan ketersediaan mekanisme umpan balik untuk melacak kemajuan. Dalam pelaksanaan proyek, MEL mendukung tim proyek untuk memantau kinerja, meningkatkan manajemen proyek, mendorong pembelajaran, menunjukkan akuntabilitas, dan membentuk upaya konservasi dan pengembangan pada masa depan.

Dengan mendorong praktik MEL yang andal, OCEAN bertujuan membantu tim proyek membuat keputusan yang terinformasi dan berbasis bukti, sekaligus menghasilkan informasi penting bagi komunitas yang lebih luas dalam upaya menciptakan perubahan positif bagi manusia dan lingkungan laut.

Meskipun MEL sering dianggap sebagai satu sistem, ada baiknya juga melihat komponen utamanya secara terpisah seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Tabel 5. Komponen MEL

Monitoring	Pengumpulan data secara sistematis dan rutin terkait sumber daya, aktivitas dan hasil proyek. Proses ini mencakup <i>monitoring</i> rutin terhadap kemajuan menuju target, hasil yang diharapkan, dan dampak proyek.
Evaluasi	Penilaian dan analisis terhadap sumber daya, aktivitas, dan hasil proyek yang dapat menjamin atau memberikan informasi untuk desain dan keputusan proyek guna membantu mencapai dampaknya.
Pembelajaran	Proses untuk merefleksikan, membagikan, dan menggunakan bukti dan informasi guna mengatasi kesenjangan bukti serta mengidentifikasi apa yang berhasil atau tidak. Proses ini dapat membantu meningkatkan kemampuan proyek dan pihak lain dalam mencapai hasil secara berkelanjutan.

OCEAN menyediakan alat untuk mendukung MEL proyek Anda mulai dari tahap pengajuan hingga penyelesaian proyek. Alat-alat ini dirancang untuk membantu Anda merancang, melaksanakan, dan mempelajari proyek secara efektif. Alat-alat ini juga memberikan bukti kepada Komite Ahli OCEAN bahwa Anda telah mempertimbangkan orang, risiko, asumsi, dan aktivitas yang penting dengan cermat untuk mencapai tujuan proyek Anda.

Bagian berikut menjelaskan cara menggunakan alat-alat ini untuk merancang proyek yang berdampak, melaksanakannya dengan lancar, menunjukkan hasil, dan mendapatkan informasi penting untuk masa depan.

3. Desain Proyek

Bagian ini akan membahas cara mengembangkan komponen utama perancangan proyek, termasuk mendefinisikan tantangan yang akan diatasi, serta pedoman untuk mengembangkan alat MEL utama di OCEAN: **Pathway to Change**, **Theory of Change (ToC)**, dan **Logframe** (lihat Tabel 6).

Tabel 6. Alat MEL utama di OCEAN

Alat	Deskripsi
<i>Pathway to Change</i>	Deskripsi naratif tentang bagaimana proyek Anda akan mengarah pada perubahan yang diinginkan, yaitu perubahan yang akan mengurangi kemiskinan dan melindungi/memulihkan lingkungan laut.

Diagram <i>Theory of Change</i>	Gambaran visual dari <i>Pathway to Change</i> . Diagram ini harus menjelaskan masalah, faktor pendorong, kondisi pendukung, dan/atau potensi hambatan terhadap keberhasilan proyek. Diagram ini menunjukkan hubungan antara intervensi proyek dengan <i>Output</i> , <i>Outcome</i> , dan Dampak.
<i>Logframe</i>	Alat <i>monitoring</i> yang merumuskan tujuan proyek dan bagaimana tujuan tersebut akan diukur. Alat ini mencakup <i>Output</i> yang direncanakan, <i>Outcome</i> akhir proyek, indikator spesifik, garis dasar, target, dan sumber bukti.

3.1. Memahami tantangan yang akan diatasi oleh proyek Anda

Semua proyek harus mendefinisikan kebutuhan atau tantangan yang ingin diatasi dengan jelas dan menguraikan rencana untuk melibatkan pemangku kepentingan terkait guna mendorong perubahan. Pastikan proyek Anda selaras dengan tujuan OCEAN untuk pengentasan kemiskinan dan perlindungan laut.

Saat merancang proyek, penting untuk memulai dengan meninjau **bukti** yang ada mengenai:

- Faktor pendorong utama atau akar penyebab masalah
- Apa yang berhasil atau tidak berhasil dalam konteks serupa
- Siapa yang terdampak oleh masalah tersebut, dan bagaimana masalah ini memengaruhi kelompok yang berbeda dengan cara yang berbeda pula
- Kekurangan di dalam bukti yang perlu diatasi

Tim proyek didorong untuk menggunakan berbagai sumber dan format bukti untuk mendukung klaim pengetahuan. Walau sering diabaikan, peran pengetahuan dan bukti yang dimiliki oleh **komunitas adat dan komunitas lokal** (IPLC) sangat penting dan harus dipertimbangkan dalam perancangan dan pelaksanaan proyek.

Apa itu Bukti dan 'Dasar Bukti'?

Bukti adalah informasi yang kita gunakan untuk menjawab pertanyaan penting atau menguji ide. Informasi ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti data mentah, studi penelitian individu, ringkasan dari beberapa studi, alat pengambilan keputusan, kesaksian lokal, dan teori yang sudah ada. Berbagai informasi ini dapat digabungkan dengan berbagai cara untuk membentuk apa yang disebut sebagai **dasar bukti**. Dasar bukti pada dasarnya adalah kumpulan semua data, penelitian, alat, dan teori yang digunakan untuk mendukung atau menguji ide atau solusi tertentu.

Dalam konservasi dan pembangunan kelautan, bukti yang ada sangat kurang, sehingga sulit untuk membuat keputusan yang terinformasi. Pendekatan yang digunakan dalam proyek

OCEAN harus didasarkan pada bukti terbaik yang tersedia, dan jika memungkinkan, proyek OCEAN harus berkontribusi untuk mengatasi kekurangan ini.

Melibatkan mitra, komunitas sasaran, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk mengumpulkan wawasan. Gunakan pertanyaan berikut untuk memandu diskusi Anda:

- Apa masalah spesifik yang akan diatasi oleh proyek Anda?
- Siapa saja pemangku kepentingan utamanya?
- Apakah kelompok yang berbeda terpengaruh secara berbeda oleh masalah ini?
- Menurut Anda, apa cara terbaik untuk mengatasi masalah ini?
- Bagaimana proyek ini akan mencapainya? Aktivitas apa saja yang perlu dilakukan?
- Bagaimana cara proyek mendorong partisipasi dan manfaat yang setara bagi individu dengan karakteristik gender dan sosial yang berbeda? Lihat [bagian tentang GEDSI](#) untuk panduan lebih lanjut.
- Sumber daya, manusia, dan peralatan apa yang akan dibutuhkan?
- Tantangan atau risiko potensial apa yang dapat memengaruhi pelaksanaan?
- Bagaimana risiko ini dapat diminimalkan dan dikelola?
- Bagaimana kemajuan dan keberhasilan akan diukur dan ditunjukkan?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, Anda akan mendapatkan pemahaman yang jelas tentang tantangan yang ingin diatasi oleh proyek Anda. Jawaban ini akan menjadi fondasi yang memungkinkan Anda merancang sistem MEL yang efektif untuk memantau dan mengevaluasi aktivitas dan hasil proyek Anda. Langkah ini sangat penting untuk mengembangkan **Pathway to Change** Anda.

3.2. Mengembangkan *Pathway to Change*

Dalam permohonan Anda, Anda akan diminta untuk menjelaskan “*Pathway to Change*” (jalan menuju perubahan) di proyek Anda. *Pathway to Change* adalah deskripsi naratif tentang bagaimana aktivitas yang direncanakan akan mengubah situasi saat ini dan mengatasi tantangan lingkungan laut yang terkait dengan kemiskinan multidimensional.

Pathway to Change sangat penting untuk menyampaikan kepada Komite Ahli OCEAN dan pemangku kepentingan utama lainnya mengenai **BAGAIMANA** dan **MENGAPA** pendekatan Anda akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Pertanyaan penting yang perlu dipertimbangkan:

- Bagaimana dan mengapa aktivitas proyek Anda akan menghasilkan perubahan?
- Dari asumsi yang Anda buat, apa yang penting untuk keberhasilan proyek Anda?
- Bagaimana aktivitas proyek akan membawa Anda mencapai tujuan akhir proyek?
- Bagaimana proyek akan berkontribusi pada perlindungan lingkungan laut dan pengurangan kemiskinan setelah proyek selesai?
- Bagaimana proyek akan berkontribusi dalam mempromosikan kesetaraan antara individu dengan karakteristik gender dan sosial yang berbeda? Lihat Bagian 6 tentang Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial.

Sebelum menulis *Pathway to Change* Anda, akan membantu jika Anda merancang langkah-langkah logis atau rantai peristiwa yang mengarah pada hasil akhir yang diinginkan. Dengan kata lain, bagaimana input dan aktivitas Anda dapat memunculkan hasil dan akhirnya mencapai dampak. Proses ini disebut rantai hasil, dan contohnya diberikan di bawah ini.

Gambar 1. Rantai hasil - berisi elemen-elemen utama dari desain proyek Anda dan merupakan dasar dari *Theory of Change*



Rantai hasil adalah hubungan logis dan linear antara tindakan proyek (input dan aktivitas) dan hasil (*output*, *outcome*, dan dampak).

Rantai hasil membentuk dasar *Theory of Change* proyek. Anda dapat menggunakan templat ToC Sederhana OCEAN untuk menguraikan rantai hasil proyek Anda (hanya pemohon Hibah Komunitas Tahap 1 yang diminta untuk mengirimkan dalam templat ini).

3.3. Mengembangkan Diagram *Theory of Change*

Diagram *Theory of Change* diwajibkan untuk semua permohonan OCEAN. ToC tidak bersifat statis. Diagram ini harus diperbarui secara berkala selama proyek berlangsung untuk mendukung pengelolaan adaptif, komunikasi, dan pembelajaran.

3.3.1. Definisi *Theory of Change*

Theory of Change (ToC) menjelaskan bagaimana sebuah proyek bertujuan untuk mencapai dampak yang diinginkan. ToC memetakan hubungan antara aktivitas, output, outcome, dan dampak, sekaligus menyoroti asumsi yang mendasari hubungan tersebut. ToC adalah alat dinamis yang terus berkembang sepanjang siklus proyek, mendukung pengelolaan adaptif, komunikasi, dan pembelajaran. ToC harus ditinjau kembali secara berkala (misalnya, setiap tahun atau selama pelaporan) untuk menunjukkan bukti baru, memperkuat pendekatan proyek, dan memastikan kemajuan menuju dampak yang diinginkan.

Semua pemohon OCEAN harus menyerahkan diagram ToC yang melengkapi narasi di bagian *Pathway to Change*.

- **Hibah Komunitas:** Gunakan templat sederhana ToC OCEAN pada Tahap 1.
- **Hibah Kemitraan:** Kembangkan ToC yang lebih terperinci sesuai kompleksitas dan kebutuhan proyek Anda.

3.3.2. Langkah-Langkah Membuat *Theory of Change*

Ikuti langkah-langkah berikut untuk membangun ToC yang baik:

- **Identifikasi masalah:** Apa faktor utama dan akar penyebabnya?
- **Tentukan dampak akhir:** Perubahan apa yang ingin dicapai dalam jangka panjang?
- **Petakan secara mundur:** Identifikasi *outcome*, *output*, dan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai dampak.
- **Daftar asumsi:** Jelaskan kondisi yang diperlukan agar perubahan terjadi.
- **Identifikasi risiko dan pendorong:** Pertimbangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan.
- **Pertimbangkan indikator potensial:** Tentukan elemen yang dapat diukur untuk melacak kemajuan dan menguji asumsi.
- **Selaraskan dengan logframe:** Setelah mengembangkan ToC, buat *logframe* dan tinjau ulang ToC untuk memastikan keselarasan.

3.3.3. Menghubungkan ToC dengan Logframe

ToC menjelaskan proses perubahan dan asumsi yang mendasarinya, sedangkan **logframe** melacak kinerja menggunakan indikator, *baseline*, dan target. ToC idealnya dibuat sebelum *logframe*, karena ToC memberikan konteks dan menguraikan jalur kausal yang memandu desain proyek.

Theory of Change vs Logframe

ToC: Dimulai dengan dampak yang diinginkan dan memetakan ke belakang untuk mengidentifikasi pendekatan.

Logframe: Dimulai dengan proyek yang dirancang dan memecahnya menjadi komponen-komponen yang dapat diukur.

Tiga langkah praktis untuk menghubungkan ToC dengan *logframe*:

- Gunakan *outcome* dan *output* dari ToC untuk mendefinisikan tujuan *logframe*.
- Cocokkan asumsi dalam ToC dengan asumsi dalam *logframe*.
- Selaraskan indikator dan *milestone* dalam *logframe* dengan jalur kausal ToC.

3.3.4. Penggunaan Praktis Theory of Change

Tim proyek dapat menggunakan ToC sebagai:

Alat strategi

- Membangun pemahaman bersama tentang proyek.
- Memahami *outcome* dan penyebabnya.
- Mengidentifikasi dan mengevaluasi asumsi.

Alat Monitoring dan Evaluasi (M&E)

- Mengidentifikasi apa yang perlu diukur (dan yang tidak) untuk mendukung evaluasi.
- Berfokus pada bukti untuk menilai penyebab.
- Berfungsi sebagai dasar untuk klaim tentang atribusi.
- Memicu refleksi kritis dan peninjauan ulang pendekatan.

Alat komunikasi

- Merangkum tujuan dan pendekatan proyek secara visual.
- Meyakinkan pemangku kepentingan eksternal bahwa tim memahami *Pathway of Change*.
- Memperkuat kemitraan dengan membangun pemahaman bersama tentang proses perubahan.

ToC yang baik akan memiliki karakteristik berikut:

Bermakna

Mewakili tindakan yang bernilai dan layak dilakukan; memengaruhi proses desain, manajemen proyek, dan MEL

Masuk Akal	Logis, berbasis bukti, mudah dipahami
Layak Dilakukan	Dapat dilaksanakan secara praktis dan terfokus
Dapat Diuji	Menyertakan jalur dan asumsi yang dapat diverifikasi dan diuji

3.3.5. Contoh *Theory of Change*

Tidak ada satu cara terbaik untuk merancang atau menyajikan ToC, jadi disarankan mencari contoh daring dari proyek serupa untuk mendapatkan inspirasi. Anda dapat menggunakan warna, angka, simbol, huruf, dan panah untuk menunjukkan serta memberi label pada jalur kausal.

Informasi tambahan tentang cara mengembangkan berbagai jenis ToC dapat ditemukan di [Bagian 7 Bacaan Lebih Lanjut](#). Berikut adalah beberapa contoh penyajian visual ToC:

Gambar 2. Diagram ToC sederhana untuk proyek dengan jalur hasil yang linier. Diadaptasi dari templat ToC di *HM Treasury Magenta Book*: https://assets.publishing.service.gov.uk/media/5e96cab9d3bf7f412b2264b1/HMT_Magenta_Book.pdf



Figure 3. ToC dengan tiga baris (atau kolom) cocok untuk jalur yang lebih kompleks. Diagram ini menunjukkan urutan aktivitas dan hasil sepanjang rantai hasil, serta tempat faktor eksternal, risiko, dan asumsi dapat memengaruhi. Juga dapat mencakup outcome antara yang diharapkan. Diadaptasi dari: <https://www.betterevaluation.org/frameworks-guides/managers-guide-evaluation/scope-evaluation/describe-theory-change>

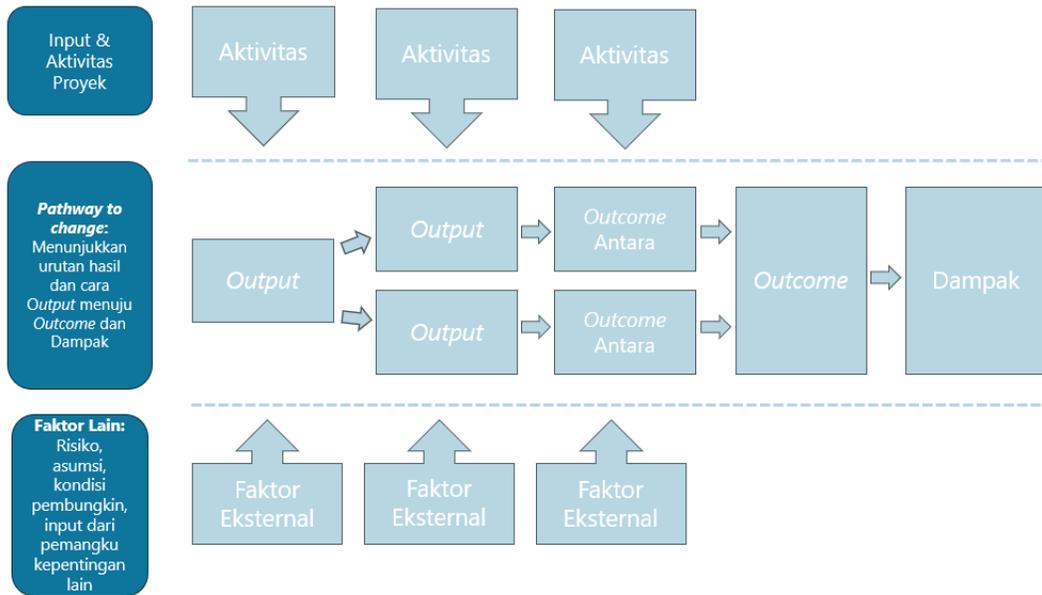
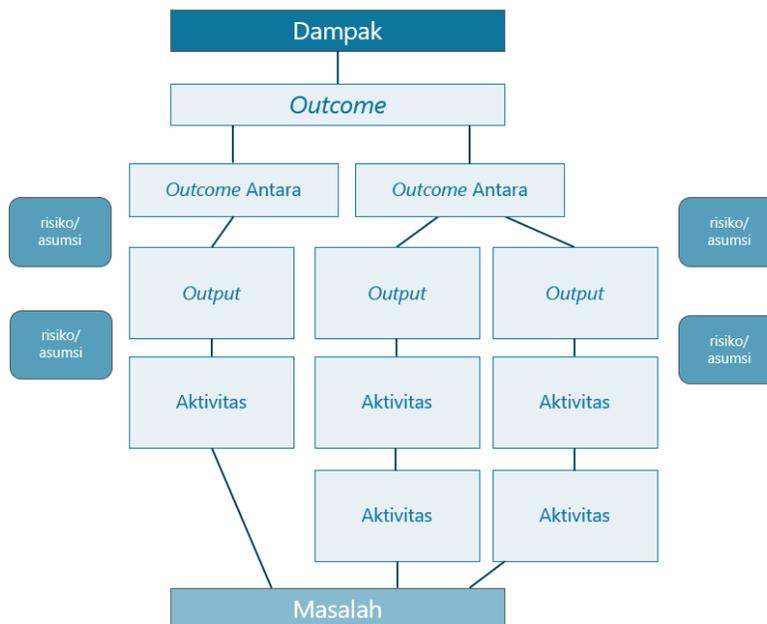


Figure 4. Diagram pohon berguna untuk menunjukkan bagaimana masalah ditangani melalui pendekatan atau jalur yang berbeda. Jika Anda memperkirakan beberapa outcome antara sebagai hasil dari berbagai rangkaian aktivitas, Anda dapat menggambarkannya dengan cara ini. Lihat contohnya di: <https://www.thegrassrootscollective.org/theory-of-change-development>.



3.3.6. Persyaratan *Theory of Change*

OCEAN meminta:

- **Hibah Komunitas:** Menggunakan templat ToC sederhana dan mengirimkannya pada Tahap 1.
- **Hibah Kemitraan:** Membuat ToC yang disesuaikan dengan proyek Anda. Diagram dapat berupa digital (PowerPoint, atau alat daring/digital lainnya) atau digambar tangan (difoto dan diunggah sebagai PDF). Kirimkan pada Tahap 1 dalam format PDF.

Daftar Periksa *Theory of Change*:

- ✓ Menggunakan templat ToC sederhana OCEAN (khusus Hibah Komunitas).
- ✓ Dikembangkan bersama mitra dan komunitas.
- ✓ Termasuk aktivitas, *output*, *outcome*, dan dampak.
- ✓ Sesuai dengan isi *logframe* proyek.
- ✓ Sesuai dengan narasi *Pathway to Change*.
- ✓ Memuat penyebab masalah, kondisi pendukung, asumsi, dan risiko.
- ✓ Panah dan garis dengan jelas menunjukkan hubungan antar elemen proyek.
- ✓ Menunjukkan bagaimana aktivitas Anda akan menangani penyebab utama dan membawa perubahan.
- ✓ Dikirimkan dalam 1-2 halaman A4 PDF.

3.4. Mengembangkan *Logframe* Proyek

Semua hibah OCEAN membutuhkan *logframe* yang menggunakan templat OCEAN (templat sederhana untuk hibah di bawah £100.000, templat lengkap untuk hibah lainnya). Proyek akan mengukur kemajuan terhadap *logframe* dalam Laporan Tahunan dan Laporan Akhir. Setelah hibah diberikan, Anda dapat terus menyempurnakan *logframe* proyek untuk memastikan bahwa *logframe* tersebut mencerminkan proyek Anda secara akurat.

Setelah Anda menguraikan langkah-langkah logis yang diperlukan agar proyek Anda dapat menciptakan perubahan (melalui *Pathway to Change* dan *Theory of Change*), praktik terbaiknya adalah menyusun kerangka kerja untuk memantau kemajuan dan menetapkan *milestone* serta target yang realistis. Alat yang paling umum digunakan adalah kerangka logis atau *logframe*.

3.4.1. Definisi *logframe*

Logframe (kerangka logis) adalah tabel terstruktur yang menguraikan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan proyek Anda, bagaimana kemajuan akan diukur, dan asumsi utama untuk keberhasilan. *Logframe* merupakan inti dari proses *monitoring* dan evaluasi proyek Anda.

OCEAN mengharuskan semua hibah menggunakan templat *logframe*:

- **Templat sederhana:** Untuk hibah di bawah £100.000.
- **Templat lengkap:** Untuk hibah senilai £100.000 atau lebih.

Penerima hibah akan mengukur kemajuan terhadap *logframe* dalam Laporan Tahunan dan Laporan Akhir. *Logframe* dapat disempurnakan setelah hibah diberikan, tetapi perubahan signifikan harus disetujui oleh OCEAN melalui Permintaan Perubahan.

3.4.2. Dukungan yang tersedia

OCEAN akan memberikan dukungan dalam mengembangkan *logframe* pada tahap pengajuan melalui webinar khusus yang berfokus pada *Monitoring*, Evaluasi, dan Pembelajaran (MEL). Webinar ini akan mencakup elemen partisipatif untuk membantu merancang *logframe* yang efektif.

Setelah hibah diberikan, Anda dapat terus menyempurnakan *logframe* proyek untuk memastikan akurasi. Namun, pastikan untuk memberi tahu OCEAN tentang perubahan signifikan pada *logframe* karena perubahan ini harus ditinjau dan disetujui oleh tim OCEAN melalui Permintaan Perubahan.

3.4.3. Cara mengembangkan *logframe*

Mulailah dengan mengidentifikasi langkah-langkah logis yang diperlukan oleh proyek Anda untuk menciptakan perubahan, sebagaimana diuraikan dalam *Pathway to Change* dan *Theory of Change*. Kemudian, rancang kerangka kerja untuk memantau kemajuan, menetapkan *milestone*, dan menetapkan target yang terukur.

Logframe mencakup elemen-elemen berikut:

- **Output:** Hasil nyata yang dihasilkan oleh proyek.
- **Outcome:** Perubahan yang dihasilkan dari keberhasilan proyek.
- **Indikator:** Metrik untuk melacak kemajuan.
- **Milestone dan target:** Tolok ukur keberhasilan.
- **Alat verifikasi:** Sumber bukti untuk indikator.
- **Asumsi:** Kondisi eksternal yang diperlukan untuk keberhasilan.

Saat mengembangkan *logframe* Anda, kami menyarankan agar Anda mempertimbangkan cara mengukur perubahan untuk berbagai kelompok sosial (lihat Bagian 6 tentang Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial), serta bagaimana Anda akan mengukur kontribusi Anda terhadap tujuan program yang lebih luas (lihat Bagian 5.1.2).

3.4.4. Elemen *logframe*

Logframe harus berisi pernyataan hasil yang spesifik untuk *output* and *outcome* dalam rantai hasil kamu.

OUTCOME: Pernyataan *Outcome* adalah tujuan proyek; perubahan keseluruhan apa yang Anda harapkan tercapai sebagai hasil dari proyek ini dalam jangka waktu tertentu?

Untuk hibah OCEAN, hanya boleh ada satu *Outcome* proyek. *Outcome* ini harus mengidentifikasi apa yang akan berubah dan siapa yang akan mendapatkan manfaatnya. Harus ada hubungan yang jelas antara *Outcome* dan Dampak dalam *Theory of Change* Anda. Anda akan menggunakan indikator untuk mengukur kemajuan menuju *Outcome* proyek.

OUTPUT: *Output* adalah hasil langsung dan spesifik dari proyek yang merupakan hasil nyata dari penyelesaian lebih dari satu aktivitas. Hasil ini sepenuhnya berkat proyek Anda. Hasil ini tidak akan terjadi tanpa proyek Anda.

Output akan menyediakan kondisi yang diperlukan untuk mencapai *Outcome* yang diinginkan. Jika *Output* tercapai (dan asumsi terbukti benar), logikanya *Outcome* juga akan tercapai. Logika rantai hasil dari *Output* ke *Outcome* harus jelas.

Sebagian besar proyek akan memiliki tiga hingga empat *Output* untuk mencapai *Outcome* yang diinginkan. Lebih dari lima *Output* kemungkinan akan membuat proyek terlalu kompleks, sehingga sebaiknya dihindari. Anda akan menggunakan indikator untuk mengukur kemajuan menuju *Output* proyek.

Jangan sampai aktivitas tertukar dengan indikator *Output* atau *Output*. Aktivitas adalah tindakan yang Anda lakukan untuk menghasilkan *Output* proyek Anda. Misalnya, mengadakan sejumlah lokakarya adalah aktivitas, dan *Output*-nya adalah apa yang mampu dilakukan peserta sebagai hasilnya, misalnya praktik yang lebih berkualitas atau peningkatan pengetahuan dan pemahaman

3.4.5. Mengembangkan indikator SMART

Indikator adalah alat yang digunakan untuk mengukur perubahan dan kemajuan proyek Anda dalam *logframe*. Setelah mengembangkan *Theory of Change* dan pernyataan hasil (*results statements*), Anda akan memiliki gambaran yang lebih baik tentang indikator yang dibutuhkan. Indikator dapat berupa ukuran kuantitatif atau kualitatif, sering kali kombinasi keduanya.

Kuantitatif	Dilaporkan dalam bentuk angka, seperti unit, harga, proporsi, tingkat perubahan, dan rasio.
Kualitatif	Dilaporkan dalam bentuk kata-kata, seperti pernyataan, paragraf, studi kasus, dan laporan.

Semua proyek harus melampirkan indikator *Outcome* dan *Output* sebagai bagian dari *logframe*-nya. Anda harus memberikan indikator yang spesifik, masuk akal, aktual, relevan, dan terukur (SMART).

Kami menyarankan untuk menggunakan dua hingga empat indikator untuk memantau setiap *Output* atau *Outcome*. Indikator yang terlalu sedikit mungkin tidak memberikan bukti kemajuan yang cukup, sedangkan indikator yang terlalu banyak akan menghabiskan banyak waktu dan sumber daya. Praktik terbaiknya adalah untuk mengembangkan **indikator SMART**, yaitu:

- **S**pesifik
- **M**asuk Akal
- **A**ktual
- **R**elevan, dan
- **T**erukur

Dengan kata lain, indikator harus spesifik untuk aktivitas Anda, relevan dengan *Output* atau *Outcome* yang Anda coba ukur, dan termasuk target serta pencapaian yang masuk akal dan dapat dicapai. Sebaiknya hindari indikator yang terlalu sulit, memakan waktu, atau mahal untuk diukur.

Praktik Terbaik untuk Indikator SMART:

- Prioritaskan indikator yang paling sesuai untuk mengukur perubahan spesifik yang terkait dengan aktivitas proyek Anda.
- Gunakan pengalaman Anda dari proyek-proyek lain dan sesuaikan indikator yang sesuai.
- Buatlah indikator sesederhana mungkin (pragmatis dan jelas).
- Jangan mencoba mengukur beberapa elemen dalam satu indikator atau menggabungkan indikator menjadi satu indikator. Sebuah indikator seharusnya hanya mengukur satu bagian dari intervensi.
- Pastikan indikator dapat diukur secara objektif atau diverifikasi secara independen.
- Pastikan Anda memahami dengan jelas bagaimana Anda akan mengukur kemajuan terhadap indikator dan mengenali keterbatasan yang diketahui (misalnya, indikator mungkin tidak dapat menangkap gambaran lengkap).
- Pastikan indikator adalah ukuran yang relevan dari kemajuan Anda menuju *Output* dan *Outcome*.

3.4.6. Mengukur Kemajuan dengan Indikator SMART

Untuk mengukur kemajuan terhadap indikator SMART, Anda perlu menetapkan *baseline*, target, dan *milestone*, serta menentukan alat verifikasi.

Baseline	Gambaran kondisi sebelum proyek atau aktivitas dimulai untuk dibandingkan dengan hasil di akhir proyek.
Target	Ukuran yang ingin dicapai oleh proyek untuk indikator pada akhir proyek.

Milestone	Ukuran untuk menetapkan target antara dan melacak kemajuan tahunan menuju target akhir proyek.
Alat verifikasi	Alat verifikasi adalah sumber bukti yang akan Anda gunakan untuk melacak dan menunjukkan pencapaian indikator Anda.

Baseline: *Baseline* adalah kondisi awal indikator sebelum aktivitas dimulai, memberikan gambaran situasi terkini sebelum proyek berjalan. *Baseline* ini dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk membandingkan hasil secara tahunan atau pada akhir proyek untuk menunjukkan efek dari aktivitas yang telah dilakukan. Anda sebaiknya memiliki baseline untuk setiap indikator. Anda mungkin belum memiliki informasi ini pada tahap desain proyek, dan hal ini tidak masalah, tetapi Anda harus merencanakan pengumpulan informasi tersebut di awal proyek sehingga dapat digunakan sebagai bukti kemajuan.

Target dan milestone: Target adalah hasil akhir yang ingin dicapai untuk indikator pada akhir proyek. Anda harus menyediakan target untuk setiap indikator di *logframe* agar jelas apa dan seberapa banyak yang ingin dicapai selama masa proyek berlangsung. Anda harus menetapkan target yang realistis mengenai apa yang dapat dicapai dan berdasarkan bukti yang ada. Hindari menetapkan target yang terlalu optimistis atau terlalu konservatif.

Untuk beberapa indikator, menetapkan **milestone** tahunan dapat membantu untuk merencanakan seberapa banyak kemajuan yang ingin dicapai setiap tahun menuju target akhir proyek. Ini akan membantu Anda menilai apakah kemajuan berada pada jalur yang tepat ketika mempersiapkan laporan tahunan Anda.

Ingatlah untuk mempertimbangkan kapan informasi tentang indikator Anda akan tersedia. Jika Anda menggunakan sumber data yang berasal dari luar proyek (misalnya, data penginderaan jarak jauh global), mungkin data tersebut tidak tersedia pada saat Anda ingin melaporkannya, sehingga Anda mungkin tidak dapat menggunakannya sebagai bukti hingga saatnya nanti.

Alat verifikasi: Alat verifikasi adalah sumber bukti (*database*, survei, laporan, dll.) yang akan Anda gunakan untuk melacak dan menunjukkan pencapaian indikator Anda.

Tidak perlu memasukkan alat verifikasi dalam penulisan indikator SMART, tetapi Anda sebaiknya mengevaluasi kualitas dari alat verifikasi untuk memastikan indikator Anda sesuai dengan tujuan, dan Anda memahami keterbatasannya.

- ✓ Apakah alat verifikasi Anda menentukan **sumber data** dan **metode pengumpulan data**?
- ✓ Apakah alat verifikasi Anda menyediakan **data terpilah** dengan relevan? Ingatlah untuk melakukan pemilahan berdasarkan gender, status disabilitas, atau karakteristik sosial lainnya (lihat Bagian 6).
- ✓ Apakah Anda telah merencanakan **siapa yang bertanggung jawab** untuk pengumpulan dan pelaporan data?
- ✓ Apakah Anda telah memeriksa apakah **frekuensi** pengumpulan data konsisten dengan *milestone* dan *target* yang telah ditetapkan?

Jika Anda merasa perlu merevisi target dan *milestone* di *logframe* Anda, silakan hubungi *helpdesk* OCEAN di (helpdesk@oceangrants.org.uk). Perubahan yang signifikan memerlukan justifikasi dan perlu disetujui melalui proses Permintaan Perubahan.

3.4.7. Asumsi dan risiko

Pencapaian proyek sering kali bergantung pada kondisi eksternal (asumsi dan risiko) yang berada di luar kendali proyek. Proyek sebaiknya mengidentifikasi, mempertimbangkan, dan memantau risiko dan asumsi ini dengan menggunakan bukti untuk memperkuat pemahaman. Risiko dapat mencakup konsekuensi positif atau negatif yang tidak diharapkan dari proyek. Ketika risiko terjadi, hal tersebut harus dicatat dan dilaporkan.

Dalam templat *logframe*, terdapat ruang untuk menuliskan asumsi dan risiko utama di bawah Dampak, *Outcome*, dan *Output*. Risiko dan asumsi pada tingkat *Output* lebih mungkin berada dalam kemampuan proyek untuk diatasi dibandingkan risiko dan asumsi pada tingkat *Outcome* dan Dampak.

Jika konteks eksternal atau situasi berkembang, asumsi dan risiko mungkin perlu dinilai ulang, dan pendekatan proyek mungkin perlu diubah.

3.4.8. Daftar periksa *logframe* dan indikator

- ✓ Apakah Anda menggunakan templat yang benar? Templat *logframe* OCEAN antara jalur pendanaan dan putaran pendanaan mungkin berbeda. Menggunakan templat yang salah dapat menyebabkan permohonan Anda tidak memenuhi syarat.
- ✓ Apakah cara rencana kerja akan mengarah pada *Output* dan cara *Output* akan mengarah pada *Outcome* dalam aktivitas jelas dan logis?
- ✓ Apakah indikator *Outcome* mengukur apa yang akan berubah dan siapa yang akan mendapatkan manfaat?
- ✓ Apakah indikator *Output* mengukur hasil nyata dari aktivitas yang akan disampaikan oleh proyek?
- ✓ Apakah semua indikator relevan dengan rantai hasil?
- ✓ Apakah semua indikator didefinisikan dengan jelas dan dapat diukur (SMART)?
- ✓ Apakah Anda sudah memeriksa bahwa asumsi Anda masih berlaku?
- ✓ Apakah indikator Anda mengumpulkan data tentang bagaimana proyek Anda memengaruhi kelompok orang yang berbeda (misalnya, apakah indikator tersebut [peka terhadap GEDSI](#), apakah data dipilahkan berdasarkan gender)?

Setiap perubahan pada *logframe* proyek setelah pemberian hibah perlu disetujui dengan Administrator Hibah OCEAN melalui proses permintaan perubahan (dikirimkan ke reports@oceangrants.org.uk).

3.5. Memeriksa logika desain proyek

1. Jika **Aktivitas** Anda dilaksanakan sesuai rencana, maka hasil nyata dari aktivitas tersebut akan disampaikan pada tingkat **Output**.
2. Jika **Output** disampaikan, dan **Asumsi** yang Anda buat terbukti benar atau risiko dapat dikelola dengan efektif, maka perubahan yang Anda targetkan pada tingkat **Outcome** harus terjadi.
3. Jika **Outcome** tercapai, dan **Asumsi** yang Anda buat terbukti benar, maka proyek akan berkontribusi pada hasil akhir (**Dampak**) yang Anda harapkan tercapai.

3.6. Standar Indikator OCEAN

Standar Indikator OCEAN memfasilitasi pemisahan dan perbandingan hasil tingkat program di seluruh portofolio OCEAN dan [Blue Planet Fund](#). Indikator Standar OCEAN terkait erat dengan *Theory of Change* OCEAN dan indikator kinerja utama Blue Planet Fund. Indikator Standar ini akan memungkinkan OCEAN untuk memantau dan menunjukkan kontribusinya terhadap pengurangan kemiskinan multidimensi dan perlindungan serta pemulihan lingkungan laut.

Setelah mengembangkan indikator tingkat proyek, Anda akan memiliki gambaran yang baik tentang indikator Standar OCEAN mana yang paling layak untuk Anda laporkan. Lihat Panduan Indikator Standar OCEAN untuk detail lebih lanjut.

4. Pelaksanaan Proyek

4.1. Memantau proyek Anda

Monitoring proyek adalah pengumpulan, analisis, dan penggunaan informasi secara rutin tentang kemajuan proyek dan hasil yang dicapai.

Monitoring yang efektif sangat penting untuk manajemen proyek yang baik, pembelajaran, dan akuntabilitas. *Monitoring* yang lebih baik memberikan hasil yang lebih baik, sehingga tim proyek dapat membuat keputusan manajerial yang terinformasi berdasarkan informasi berkualitas tentang kinerja proyek serta beradaptasi dengan perubahan.

Semua penerima hibah OCEAN diwajibkan untuk memantau proyek mereka, dan OCEAN menyediakan templat laporan untuk mengirimkan informasi *monitoring* secara rutin.

4.1.1. Jenis *monitoring*

Manajemen proyek yang efektif memerlukan *monitoring* terhadap berbagai aspek setiap proyek, termasuk:

- **Monitoring hasil (Output, Outcome, dan Dampak)**, yaitu melacak apakah proyek berada di jalur yang tepat untuk mencapai hasil, yaitu *milestone* dan target yang didefinisikan dalam *logframe*. Proses ini juga mengidentifikasi hasil yang tidak terduga (baik positif maupun negatif).
- **Monitoring aktivitas** (Proses dan rencana kerja/jadwal), yaitu melacak kemajuan aktivitas yang direncanakan dan proses terhadap rencana kerja atau jadwal yang telah ditentukan. Proses ini juga melacak penggunaan dana dan sumber daya dalam pelaksanaan aktivitas, serta apakah aktivitas berjalan sesuai jadwal. Proses ini mengidentifikasi apakah ada keterlambatan atau perubahan yang diperlukan pada rencana kerja.
- **Monitoring kepatuhan**, yaitu melacak apakah pelaksanaan proyek sesuai dengan hukum pemerintah lokal, nasional, dan persyaratan donor, termasuk memenuhi semua standar perlindungan dan etika.
- **Monitoring konteks/situasi**, yaitu melacak lingkungan operasional proyek, memantau risiko dan asumsi, serta faktor politik dan institusional yang dapat mempengaruhi kemajuan proyek.
- **Monitoring keuangan**, yaitu melacak bagaimana dana proyek digunakan untuk melaksanakan proyek. Memantau nilai untuk uang, perkiraan biaya yang akurat, *monitoring* anggaran, prosedur akuntansi yang jelas dan diaudit, serta perlindungan yang memadai untuk mencegah penipuan dan korupsi.

- **Monitoring organisasi**, yaitu memantau kemampuan dan kapasitas lembaga yang terlibat dalam proyek, termasuk organisasi mitra proyek, untuk menggunakan dan mengelola dana proyek sesuai rencana, serta tetap mematuhi perjanjian, hukum, dan persyaratan donor.

Anda akan diminta untuk merefleksikan dan melaporkan area-area ini dalam Laporan Tahunan dan Laporan Akhir Anda.

4.2. Evaluasi

Semua penerima hibah OCEAN diharapkan untuk memasukkan aktivitas evaluasi yang proporsional guna mendukung pengelolaan adaptif proyek mereka.

4.2.1. Evaluasi Mandiri

Ini adalah proses saat tim proyek menggunakan bukti yang dihasilkan dari *monitoring* untuk terus meningkatkan kemampuan proyek dalam mencapai hasil dan lebih memahami bagaimana serta sejauh mana kontribusinya terhadap hasil yang diinginkan. Temuan ini dapat dilaporkan oleh penerima hibah dalam Laporan Tahunan dan Laporan Tengah Tahun proyeknya.

The Magenta Book dapat menjadi sumber yang baik untuk merencanakan pendekatan evaluasi Anda dan menjelaskan lebih lanjut tentang metode eksperimental dan berbasis teori: <https://www.gov.uk/government/publications/the-magenta-book>

Jika Anda tidak yakin tentang cara menerapkan metode ini, Anda dapat berkonsultasi dengan evaluator spesialis untuk mendapatkan saran, serta mempertimbangkan integrasi evaluasi independen sebagai bagian dari proyek Anda jika diperlukan.

4.2.2. Evaluasi Independen Proyek OCEAN

Evaluasi independen adalah penilaian sistematis dan objektif terhadap proyek, pendekatan, atau kebijakan yang dilakukan oleh individu atau organisasi eksternal yang tidak terlibat langsung dalam desain, implementasi, atau pengelolaan inisiatif tersebut. Evaluasi ini memastikan temuan yang tidak memihak, kredibel, dan objektif untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan akuntabilitas.

OCEAN akan mengatur tinjauan independen terhadap laporan tahunan proyek, sedangkan tim proyek bertanggung jawab untuk menganggarkan dan merencanakan evaluasi independen untuk proyeknya atau bagian-bagian dari proyek yang memerlukannya. Harap dicatat bahwa evaluasi akhir independen diwajibkan untuk proyek dengan hibah sebesar £1 juta atau lebih.

Waktu untuk Melakukan Evaluasi Independen dalam Proyek OCEAN

Jika nilai hibah proyek Anda di bawah £1 juta, evaluasi independen tidak diwajibkan oleh OCEAN. Namun, memasukkan evaluasi independen dapat membantu memastikan

objektivitas, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, dan meningkatkan dampak serta keberlanjutan proyek Anda.

Anda harus mempertimbangkan Evaluasi Independen jika proyek Anda memiliki:

- Tingkat risiko tinggi, intervensi kompleks, atau skala besar

Untuk inisiatif kompleks, skala besar, atau sensitif dengan implikasi lingkungan, sosial, atau keuangan yang signifikan, bias internal dalam evaluasi mandiri dapat merusak kepercayaan atau efektivitas.

- Pengaruh pada Kebijakan atau Keputusan Strategis

Ketika temuan evaluasi menjadi hal yang penting untuk memengaruhi pengambilan kebijakan, keputusan peningkatan skala, atau alokasi sumber daya besar, bukti yang kuat dan tidak memihak dapat lebih efektif untuk meyakinkan pemangku kepentingan utama.

- Kesenjangan Kapasitas atau Keahlian

Ketika tim internal tidak memiliki sumber daya, keahlian, atau kapasitas evaluasi untuk menilai secara memadai bagaimana, mengapa, atau apakah suatu intervensi berhasil.

- Proyek dengan Hibah Sebesar £1 Juta atau Lebih

Proyek OCEAN dengan hibah sebesar £1 juta atau lebih diwajibkan untuk memasukkan evaluasi akhir independen sebagai minimum. Mereka dapat melibatkan evaluator independen lebih awal secara opsional untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan adaptif.

Untuk hibah OCEAN sebesar £1 juta atau lebih, penerima hibah diwajibkan mengatur evaluasi akhir independen untuk proyek mereka. Proses ini harus dimasukkan dalam anggaran proyek secara keseluruhan pada tahap permohonan. Selama proyek berlangsung, penerima hibah harus membagikan Kerangka Acuan untuk evaluasi tersebut, dan laporan Evaluasi Akhir harus disampaikan dalam waktu 6 bulan setelah tanggal berakhirnya proyek.

4.3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah bagian penting dari setiap proyek konservasi dan pembangunan. Proses ini merupakan aktivitas mengumpulkan bukti, berbagi dengan pemangku kepentingan, merefleksikan, dan menggunakan bukti tersebut untuk meningkatkan praktik-praktik selama dan setelah proyek berlangsung. Semua proyek diharapkan untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari secara aktif, termasuk praktik-praktik terbaik yang baru, dengan proyek-proyek lain di dalam OCEAN dan di luarnya. Karena semua hibah didanai oleh uang rakyat Inggris Raya (yang dikumpulkan melalui pajak), maka penting untuk menyampaikan dengan jelas bagaimana dana tersebut digunakan. Upaya ini termasuk menyediakan pembelajaran, bukti, dan praktik terbaik secara luas agar dapat digunakan oleh pihak lain.

Proyek harus mencari cara untuk berbagi pembelajaran melalui berbagai saluran, seperti platform komunikasi mereka sendiri (situs web, media sosial, publikasi, lokakarya), dan platform komunikasi pihak lain, termasuk OCEAN. Lihat bagian Komunikasi dalam Panduan Lengkap untuk Pemohon agar dapat mengetahui lebih lanjut. Membangun basis bukti yang kuat dan dapat diakses yang menunjukkan apa yang berhasil, apa yang tidak, dan menyempurnakan praktik terbaik akan membantu proyek-proyek serupa pada masa mendatang dengan menggunakan metode yang telah terbukti, mengisi kesenjangan pengetahuan, dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap konservasi laut dan pengentasan kemiskinan.

Penerima hibah dapat memilih aktivitas pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan proyeknya. Di bawah ini adalah beberapa tindakan yang direkomendasikan untuk pembelajaran:

Pertimbangan pembelajaran dalam proyek OCEAN

- **Sebarkan data dan pembelajaran secara luas:** Sampaikan temuan Anda dalam format yang mudah diakses, seperti laporan tertulis, presentasi, foto, video, situs web, dan blog. Pastikan informasi tersebut dapat dipahami dan dibagikan dengan komunitas serta penerima manfaat proyek.
- **Ikuti tinjauan *monitoring*, pembelajaran, & dukungan:** Jika diundang oleh administrator hibah, ikuti tinjauan ini untuk mendapatkan perspektif independen tentang kemajuan proyek Anda dan mengidentifikasi pelajaran yang dapat bermanfaat bagi komunitas OCEAN yang lebih luas.
- **Berpartisipasi dalam platform komunitas hibah OCEAN dan acara OCEAN:** Bagikan pembaruan dan pelajaran dari proyek Anda dengan penerima hibah lain di OCEAN, serta pelajari dari proyek OCEAN lainnya.
- **Ambil peran aktif dalam pelaporan:** Selama Tinjauan Tahunan dan Akhir, sampaikan tantangan dan informasi utama dari proyek Anda. Tunjukkan bagaimana pelajaran ini telah digunakan untuk menyempurnakan pengelolaan atau strategi proyek Anda.
- **Selidiki masalah secara lebih mendalam:** Jika MEL proyek mengungkapkan temuan menarik tetapi belum konklusif, pertimbangkan untuk menyelidiki area tersebut lebih lanjut guna menghasilkan informasi yang dapat ditindaklanjuti.
- **Gunakan pembelajaran untuk advokasi dan kerja kebijakan:** Pertimbangkan bagaimana pengetahuan yang diperoleh dari proyek Anda dapat berkontribusi pada kampanye advokasi atau upaya memengaruhi kebijakan.
- **Lanjutkan pengumpulan data jika diperlukan:** Jika ada kebutuhan untuk pengumpulan data berkelanjutan (misalnya, untuk memberikan informasi kepada penerima manfaat atau komunitas yang lebih luas), pertimbangkan cara untuk melanjutkannya. Telusuri apakah lembaga lain dapat mengambil peran ini atau apakah proyek lain dapat memanfaatkan data Anda.
- **Ikuti praktik etis dan regulasi terkait data:** Simpan catatan pengumpulan data sesuai dengan pedoman etika dan peraturan yang berlaku. Upaya ini memastikan bahwa jika studi lanjutan diperlukan, studi tersebut dapat dilakukan menggunakan metode dan sumber data yang sama, serta dengan persetujuan sebelumnya dari peserta, jika memungkinkan.

Dengan membagikan apa yang Anda pelajari dan merefleksikan kemajuan proyek Anda, Anda membantu menciptakan dasar bukti yang akan memandu pekerjaan konservasi dan pembangunan pada masa depan dalam lingkungan laut, untuk manfaat komunitas pesisir di seluruh dunia.

5. Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial dalam MEL

Mendorong Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI) merupakan prioritas utama bagi OCEAN. Dalam perancangan dan pelaksanaan proyek, penting untuk mempertimbangkan bagaimana GEDSI diintegrasikan. Alat MEL harus memperhatikan tidak hanya hasil lingkungan dan ekonomi, tetapi juga sejauh mana proyek memberikan manfaat bagi semua lapisan komunitas, terutama perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok marginal lainnya.

Idealnya, pertimbangan GEDSI diintegrasikan ke seluruh aspek perancangan proyek, termasuk MEL. Jika memungkinkan, aktivitas harus mencantumkan fokus pada GEDSI secara spesifik dan menyesuaikan indikator untuk mengumpulkan data dan informasi terkait GEDSI. Aktivitas (misalnya, melakukan analisis GEDSI) dan *output* khusus GEDSI (misalnya, pengurangan hambatan untuk partisipasi) juga dapat dimasukkan.

Proyek di bawah Hibah Kemitraan harus memiliki pendekatan Pemberdayaan GEDSI. Proyek di bawah Hibah Komunitas minimal harus memiliki pendekatan Responsif GEDSI. Walau begitu, proyek yang lebih ambisius dengan pendekatan Pemberdayaan GEDSI atau proyek yang menunjukkan rencana yang jelas untuk mencapainya akan diprioritaskan.

Tidak Peka GEDSI	Tidak mengakui peran dinamika gender dan sosial dalam eksklusi dan marginalisasi. Dapat secara tidak sengaja memperburuk ketidaksetaraan atau memperkuat norma yang merugikan.
Responsif GEDSI	Mengatasi kebutuhan dasar dan hambatan bagi perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok marginal lainnya, dengan tujuan mengurangi ketidaksetaraan gender dan sosial.
Memberdayakan GEDSI	Mengurangi ketidaksetaraan gender dan sosial serta memberdayakan anggota komunitas dengan meningkatkan akses yang setara terhadap aset, sumber daya, dan kemampuan bagi perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok marginal lainnya.
Transformatif GEDSI	Mengatasi relasi kuasa yang tidak setara dan mencari perubahan institusional serta sosial. Dirancang dengan tujuan utama untuk mengatasi akar penyebab ketidaksetaraan gender dan sosial.

Logframe adalah area utama untuk menunjukkan bahwa Anda memenuhi standar-standar ini. Berikut ini adalah cara mencocokkan *logframe* Anda dengan ambisi GEDSI proyek Anda:

Tidak Peka GEDSI	Tidak ada indikator yang melaporkan data terpilah tentang perempuan dan/atau kelompok marginal lainnya.
Responsif GEDSI	<i>Logframe</i> mencakup indikator yang melaporkan data terpilah untuk melacak dampak aktivitas terhadap perempuan dan/atau kelompok marginal lainnya jika relevan.
Memberdayakan GEDSI	<i>Logframe</i> mencakup indikator yang melaporkan data terpilah untuk melacak dampak aktivitas terhadap perempuan dan/atau kelompok marginal lainnya, serta mencakup indikator hasil yang berfokus pada GEDSI.
Transformatif GEDSI	Logframe mencakup indikator yang melaporkan data terpilah untuk melacak dampak aktivitas terhadap perempuan dan/atau kelompok marginal lainnya, mencakup indikator hasil yang berfokus pada GEDSI, serta menunjukkan perubahan sistemik dalam GEDSI sebagai tujuan utama proyek.

Dengan memasukkan GEDSI ke dalam pendekatan MEL, Anda akan meningkatkan efektivitas proyek dan memastikan bahwa proyek tersebut bermanfaat bagi semua anggota komunitas. Pendekatan ini berkontribusi pada cara yang lebih inklusif dan adil dalam melaksanakan pekerjaan konservasi dan pembangunan, sehingga dapat meningkatkan kemajuan menuju tujuan konservasi dan pembangunan.

Cara praktis mengintegrasikan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial dalam MEL

Kumpulkan Data Terpilah: Kumpulkan data untuk berbagai kelompok, seperti perempuan, laki-laki, penyandang disabilitas, dan kelompok marginal lainnya. Data ini membantu memahami bagaimana setiap kelompok dipengaruhi oleh proyek dan apakah ada kesenjangan dalam akses atau manfaat.

Tetapkan Indikator Inklusif: Kembangkan indikator khusus untuk mengukur dampak proyek terhadap kesetaraan gender, inklusi disabilitas, dan inklusi sosial. Misalnya, Anda dapat melacak partisipasi perempuan dalam peran kepemimpinan atau peningkatan partisipasi penyandang disabilitas dalam proses pengambilan keputusan setelah mengatasi hambatan yang teridentifikasi terhadap inklusi mereka. Indikator dapat mempertimbangkan karakteristik lain seperti agama/kepercayaan, seksualitas, lokasi geografis, etnis/ras, kelas sosial dan status perkawinan.

Pantau Partisipasi dan Akses: Lacak siapa yang berpartisipasi dalam aktivitas proyek dan siapa yang mendapatkan manfaatnya. Upaya ini dapat mengungkapkan apakah ada kelompok tertentu yang marginal atau menghadapi hambatan.

Evaluasi Hasil untuk Berbagai Kelompok: Selama evaluasi, periksa apakah kelompok yang berbeda menerima manfaat yang setara dari proyek. Misalnya, apakah perempuan atau penyandang disabilitas mendapatkan peluang yang sama, atau apakah ada hambatan terhadap partisipasi mereka?

Pastikan Pembelajaran Inklusif: Ketika berbagi pelajaran yang dipetik, pastikan informasi tersebut dapat diakses oleh semua pihak. Artinya, Anda dapat menerjemahkan materi ke berbagai bahasa, menggunakan format yang ramah disabilitas, atau memastikan bahwa bahasa yang digunakan bersifat inklusif.

Libatkan Pemangku Kepentingan yang Beragam dalam MEL: Libatkan perempuan, penyandang disabilitas, dan komunitas marginal lainnya dalam proses MEL. Perspektif mereka akan membantu memastikan bahwa proses evaluasi dan pembelajaran mencerminkan pengalaman dan kebutuhan mereka.

Untuk informasi lebih lanjut tentang GEDSI, lihat Panduan Lengkap untuk Pemohon.

6. Bacaan Lebih Lanjut

Jika Anda ingin mempelajari lebih lanjut tentang desain proyek dan MEL, Anda dapat mempelajari materi berikut:

- <https://www.conservationleadershipprogramme.org/grants/project-manuals/>
- <https://conservationstandards.org/wp-content/uploads/sites/3/2020/10/FOS-ME-Design-How-to-Guide-v.-2019-02.pdf>
- <https://conservationstandards.org/wp-content/uploads/sites/3/2020/10/Audubon-toolkit.pdf>
- https://assets.publishing.service.gov.uk/media/5e96cab9d3bf7f412b2264b1/HMT_Magenta_Book.pdf
- <https://www.betterevaluation.org/>
- <https://www.thegrassrootscollective.org/theory-of-change-development> (dalam bahasa Inggris dan Spanyol)
- <https://pm4ngos.org/methodologies-guides/theory-of-change/> (dalam bahasa Inggris, Portugal, Spanyol, dan Arab)
- <https://www.betterevaluation.org/frameworks-guides/managers-guide-evaluation/scope-evaluation/describe-theory-change> (dalam bahasa Inggris dan Prancis)
- https://assets.publishing.service.gov.uk/media/5e96cab9d3bf7f412b2264b1/HMT_Magenta_Book.pdf (lihat halaman 25, dalam bahasa Inggris)
- [Integrating Gender & Social Equity into Conservation Programming.](#)

7. Daftar Istilah

Aktivitas	Tindakan yang dilakukan oleh proyek untuk menghasilkan perubahan yang diinginkan dan mengarah pada <i>outcome</i> , <i>output</i> , dan dampak dalam rantai hasil.
Asumsi	Situasi, peristiwa, kondisi, atau keputusan yang diperlukan untuk keberhasilan proyek tetapi sebagian besar berada di luar kendali proyek.
Blue Planet Fund	OCEAN adalah bagian dari Blue Planet Fund, program Inggris senilai 500 juta poundsterling yang mendukung negara-negara berkembang untuk melindungi lingkungan laut dan mengurangi kemiskinan.
Negara	Biasanya mengacu (kecuali dinyatakan lain) pada negara mana pun dalam daftar negara yang memenuhi syarat, dan bukan negara seperti Inggris Raya.
Defra	Departemen Lingkungan Hidup, Pangan, dan Pedesaan (Defra), Pemerintah Inggris Raya. OCEAN didanai oleh Defra.
Kondisi pemungkin	Kondisi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proyek yang efektif dan efisien. Di lokasi tertentu, serangkaian kondisi yang memungkinkan akan memengaruhi kemungkinan keberhasilan aktivitas proyek untuk mencapai hasil yang diinginkan.
Bukti	Informasi yang menunjukkan tindakan, <i>output</i> , <i>outcome</i> , dan dampak proyek. Informasi ini memiliki format, kualitas, dan relevansi yang beragam serta dapat mencakup pengalaman terdokumentasi dan tidak terdokumentasi, data, studi, kebijakan, praktik-praktik terbaik, dari berbagai perspektif. Namun, bukti lebih bernilai jika terjamin kualitasnya, dapat diakses, dan dapat diterapkan.
Komite Ahli	Komite Ahli adalah sekelompok ahli independen dalam perlindungan laut dan pembangunan berkelanjutan yang memberikan saran strategis, menilai proposal, dan membuat rekomendasi kepada Defra tentang keputusan pendanaan.
GEDSI	Pendekatan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial mempertimbangkan bagaimana karakteristik sosial (seperti disabilitas, status sosial-ekonomi, status migrasi dan perpindahan, etnisitas, ras, usia, agama, orientasi seksual, dan identitas gender) digabungkan untuk memengaruhi siapa yang memiliki kekuasaan dan akses ke sumber daya, siapa yang membuat keputusan, dan siapa yang dirugikan. Tidak mempertimbangkan dinamika ini

berisiko memperburuk ketidaksetaraan dan merusak tujuan iklim dan keanekaragaman hayati.

Indikator	Indikator adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif untuk melacak perubahan dan pencapaian <i>output</i> atau <i>outcome</i> proyek.
Komunitas adat dan komunitas lokal	Kami mendefinisikan IPLC sesuai dengan IPBES (2020)2 : Istilah “komunitas adat dan komunitas lokal” dan akronimnya “IPLC” digunakan secara luas oleh organisasi dan konvensi internasional untuk merujuk pada individu dan kelompok yang mengakui diri sebagai komunitas adat atau sebagai anggota komunitas lokal yang berbeda. Kami mengadopsi terminologi ini dengan penekanan khusus pada mereka yang “mempertahankan hubungan historis antargenerasi dengan tempat dan alam melalui mata pencaharian, identitas budaya, bahasa, pandangan dunia, institusi, dan pengetahuan ekologi”.
Dampak	Dampak adalah tujuan jangka panjang proyek Anda dan sering kali merupakan kontribusi untuk kemajuan yang lebih luas di lapangan, misalnya, dalam konservasi dan pengurangan kemiskinan. Perlu diingat bahwa dampak tidak akan dicapai hanya oleh proyek dan sering kali dicapai di luar jangka waktu proyek.
Input	Input adalah apa yang Anda masukkan ke dalam proyek (misalnya waktu, uang, sumber daya) untuk mendapatkan <i>output</i> yang Anda harapkan (misalnya peningkatan pengetahuan, keterampilan, kesadaran) dan mencapai <i>outcome</i> (misalnya perubahan perilaku dan peningkatan mata pencaharian).
Organisasi penanggung jawab	Organisasi penanggung jawab adalah organisasi yang akan mengelola hibah dan mengoordinasikan pelaksanaan proyek, serta menerima syarat dan ketentuan hibah atas nama proyek.
<i>Logframe</i> atau Kerangka Kerja Logis	Alat <i>monitoring</i> untuk mengukur kemajuan terhadap Rantai Hasil, membandingkan hasil yang direncanakan dan hasil aktual di sepanjang jalur sebab-akibat, dan menyertakan indikator, <i>baseline</i> , target, serta risiko dan asumsi.
Pendanaan yang sesuai	Pendanaan tambahan yang diperoleh untuk membantu memenuhi total biaya proyek, termasuk sumber-sumber publik dan swasta, serta kontribusi barang dan jasa yang dapat diukur.
Kemiskinan Multidimensi	Kemiskinan bersifat multidimensi dan bukan semata-mata tentang kekurangan uang. Kemiskinan mencakup berbagai masalah yang menghalangi kemampuan orang untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kehidupan mereka secara bermartabat, termasuk kurangnya pendapatan, tanah, atau sarana akses lain ke barang dan jasa dasar yang diperlukan untuk bertahan hidup secara

	bermartabat, atau kurangnya perawatan kesehatan, keamanan, pendidikan, atau hubungan sosial yang diperlukan.
Administrator Hibah OCEAN	Administrator Hibah OCEAN adalah NIRAS dan merupakan narahubung pertama bagi proyek dan pemohon.
Evaluator Independen OCEAN	Evaluator Independen OCEAN mendukung <i>monitoring</i> , evaluasi, dan pembelajaran independen dari Program Hibah OCEAN.
<i>Outcome</i>	<i>Outcome</i> adalah tujuan utama dari sebuah proyek. <i>Outcome</i> adalah perubahan yang Anda harapkan untuk dicapai sebagai hasil dari proyek dan dalam jangka waktu proyek ini. Hanya ada satu <i>Outcome</i> untuk sebuah proyek. <i>Outcome</i> harus mengidentifikasi apa yang akan berubah, dan siapa yang akan mendapatkan manfaatnya. Harus ada hubungan yang jelas antara <i>Outcome</i> dan Dampak.
<i>Output</i>	<i>Output</i> adalah hasil yang spesifik dan nyata dari penyelesaian lebih dari satu aktivitas. Hasil ini sepenuhnya disebabkan oleh proyek Anda dan tidak akan terjadi tanpa proyek Anda. <i>Output</i> akan memberikan kondisi yang diperlukan untuk mencapai <i>Outcome</i> yang Anda inginkan. Sebagian besar proyek akan memiliki tiga atau empat <i>Output</i> untuk mencapai <i>Outcome</i> yang diinginkan.
Mitra	Memiliki peran tata kelola formal dalam proyek dan hubungan formal dengan proyek yang mungkin melibatkan biaya staf dan/atau tanggung jawab manajemen anggaran.
<i>Pathway to Change</i> (Jalan Menuju Perubahan)	<i>Pathway of Change</i> adalah penjelasan tentang bagaimana aktivitas proyek yang direncanakan akan mengubah situasi saat ini dan mengatasi tantangan lingkungan laut yang terkait dengan kemiskinan multidimensi. Secara khusus, narasi <i>Pathway of Change</i> harus menguraikan mengapa dan bagaimana <i>output</i> proyek Anda diharapkan dapat berkontribusi terhadap hasil keseluruhan dan juga dampak proyek yang diharapkan dalam jangka panjang di masa depan.
Rantai Hasil	Alat untuk menunjukkan proses linier dari apa yang dilakukan proyek dan alasannya, dengan menggambarkan atau memvisualisasikan langkah-langkah penggunaan <i>input</i> dan aktivitas yang mengarah pada perubahan yang diinginkan (yaitu melalui <i>output</i> , <i>outcome</i> , dan dampak).
Skala	Kemampuan untuk memberikan dampak yang lebih besar dari pendekatan yang telah terbukti, baik melalui perluasan cakupan aktivitas dalam suatu wilayah geografis atau isu fokus tertentu, membawa pendekatan tersebut ke wilayah geografis atau isu fokus

yang baru, atau melalui penyerapan oleh para pemangku kepentingan yang mendorong perubahan sistemik.

Pemangku Kepentingan	Individu, organisasi, atau sekelompok orang yang memiliki kepentingan atau kepedulian terhadap proyek dan dampaknya. Mereka dikonsultasikan, dilibatkan, dan/atau berpartisipasi dalam aktivitas proyek. Mereka juga dapat menjadi mitra, tetapi jika tidak, mereka tidak akan memiliki manajemen anggaran atau peran tata kelola formal dalam proyek.
Indikator Standar	Indikator Standar adalah indikator yang dapat digunakan di berbagai proyek untuk memungkinkan kami mengumpulkan hasil di seluruh proyek OCEAN. Indikator Standar OCEAN terkait erat dengan <i>Theory of Change</i> dan kerangka kerja di tingkat anggaran. Indikator standar ini akan memungkinkan kami untuk melacak pencapaian program secara keseluruhan.
<i>Theory of Change</i> (Teori Perubahan)	Alat yang komprehensif untuk menggambarkan bagaimana sebuah proyek akan mengarah pada perubahan yang diinginkan dengan menguraikan masalah, pendorong, dan asumsi yang mendasari aktivitas proyek serta hasil yang diharapkan. Teori ini menjelaskan jalur sebab-akibat, hubungan antara intervensi, <i>output</i> , <i>outcome</i> , dan dampak secara eksplisit. Analisis hambatan dan pendukung serta indikator keberhasilan termasuk di sini. ToC sering kali dituangkan dalam bentuk diagram dan narasi.
<i>Value for money</i> (nilai untuk uang)	<i>Value for money</i> yang baik adalah penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan

Lampiran 1. Contoh ToC Sederhana (hanya untuk Hibah Komunitas)

Contoh di bawah ini fiktif belaka.

Judul Proyek	OCG1GB\XXXX Pembaharuan Terumbu: Inisiatif Konservasi dan Pendidikan Kelautan Berbasis Komunitas di XYZ
Rumusan Masalah	Perairan pesisir dan terumbu karang di wilayah XYZ mengalami penurunan keanekaragaman hayati laut yang parah akibat penangkapan ikan yang berlebihan, polusi, dan perusakan habitat, sehingga mengancam mata pencaharian lokal dan ketahanan pangan rumah tangga XX di komunitas XX.

<i>Input</i>	<i>Aktivitas</i>	<i>Output</i>	<i>Pernyataan Outcome</i>	<i>Pernyataan Dampak</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hibah OCEAN sebesar £230.000; dana pendamping sebesar £30.000 8 Staf Inti & 15 relawan paruh waktu Keahlian teknis dari Universitas XYZ dan badan pemerintah daerah Saran teknis dari spesialis GEDSI dan <i>safeguarding</i> Saran dari pemimpin 	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi sesi keterlibatan komunitas yang inklusif dan partisipatif di XYZ bersama otoritas setempat Melakukan analisis gender dan sosial untuk memahami konteks di XYZ serta menilai dampak dan hambatan potensial Menyiapkan <i>policy brief</i> dan presentasi untuk pertemuan X 	<p>Output 1. Kawasan konservasi komunitas baru yang inklusif dibentuk, bekerja sama erat dengan beragam pemangku kepentingan lokal, di X, Y dan Z, termasuk zona larangan tangkap</p> <p>Output 2. Terumbu buatan seluas 600 m² didirikan dan dipantau untuk</p>	Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan komunitas tentang konservasi laut serta adopsi praktik perikanan berkelanjutan di tiga komunitas (150 rumah tangga) menghasilkan pengelolaan konservasi laut yang lebih inklusif, pengurangan polusi laut, peningkatan	Lingkungan laut XYZ terlindungi dan pulih, serta komunitas diberdayakan dan dilibatkan dalam keputusan konservasi dan pengelolaan laut, menghasilkan ekosistem yang lebih sehat yang mendukung pengentasan kemiskinan melalui peningkatan mata

<p>komunitas di desa XYZ</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas balai komunitas dan sekolah • Peralatan menyelam, perangkat GPS, struktur terumbu buatan, peralatan pemungut sampah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan struktur terumbu dan <i>monitoring</i> keanekaragaman hayati di area terumbu (sebelum dan sesudah pemasangan) • Menyelenggarakan lokakarya konservasi komunitas di XYZ • Melatih nelayan lokal, termasuk perempuan dan pemuda, dalam praktik berkelanjutan di desa A, B, C • Mengadakan tiga acara bersih pantai di X, Y, Z • Membuat materi edukasi tentang habitat terumbu, penangkapan ikan berkelanjutan, dan polusi laut untuk sekolah & kelompok komunitas 	<p>keanekaragaman hayati di area Z guna mendukung keanekaragaman hayati dan membantu pemulihan stok ikan</p> <p>Output 3. Pembentukan tiga dewan penasihat komunitas yang mencakup perwakilan dari kelompok perempuan, organisasi penyandang disabilitas, dan kelompok marginal lainnya</p> <p>Output 4. Tiga komunitas (X, Y, Z) memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang konservasi laut dan praktik perikanan</p>	<p>kesehatan ekosistem laut, serta peningkatan mata pencaharian di wilayah XYZ.</p>	<p>pencaharian dan peningkatan ketahanan pangan lokal.</p>
---	---	--	---	--

Lampiran 2. Contoh Logframe Sederhana OCEAN

Untuk Proyek Hibah Komunitas dengan nilai hibah di bawah £100,000.

Perhatikan bahwa contoh berikut adalah fiktif. Untuk contoh nyata proyek yang berfokus pada kelautan, lihat proyek Dana Tantangan Keanekaragaman Hayati Defra: <https://www.darwininitiative.org.uk/project/ecosystems-biomes/marine-and-coastal-biodiversity/>. Anda dapat menemukan *logframe* dalam bagian Dokumen di setiap halaman proyek, yang merupakan bagian dari laporan tahunan, laporan akhir, dan formulir permohonannya.

Referensi Permohonan:	OCGIGB\XXXX
Judul Proyek:	Pembaharuan Terumbu: Inisiatif Konservasi dan Pendidikan Kelautan Berbasis Komunitas di wilayah XYZ

OUTCOME	Pernyataan	Indikator	Alat verifikasi
	Peningkatan kesadaran dan pengetahuan komunitas tentang konservasi laut serta adopsi praktik perikanan berkelanjutan di tiga komunitas (150 rumah tangga) menghasilkan peningkatan mata pencaharian, pengelolaan konservasi laut yang lebih inklusif, dan kesehatan ekosistem laut yang lebih baik di wilayah XYZ.	<p>E.1 Persetujuan dan penegakan total 6 km² zona larangan tangkap dalam kawasan konservasi komunitas pada akhir tahun ke-4.</p> <p>E.2 Penurunan sebesar 30% dalam penggunaan alat tangkap dan praktik perikanan destruktif di luar zona larangan tangkap dibandingkan dengan tahun pertama proyek, pada akhir tahun ke-4.</p>	<p>E.1 Rencana pengelolaan bersama yang disahkan pemerintah dengan peta GIS dari zona dan aturan serta regulasi terkait.</p> <p>E.2 Laporan patroli pantai mingguan oleh otoritas lokal dan laporan patroli kapal gabungan tiap bulan oleh otoritas perikanan regional.</p> <p>E.3 Sensus alat tangkap ikan tahunan oleh Dewan Komunitas Perikanan dan otoritas perikanan regional.</p>
		<p>P.1 Peningkatan partisipasi komunitas dalam kegiatan konservasi laut dan perencanaan lokal sebesar 40% pada akhir tahun ke-4.</p> <p>P.2 Nelayan melaporkan peningkatan pendapatan sebesar 20% berkat penggunaan teknik perikanan berkelanjutan pada akhir tahun ke-3.</p>	<p>P.1 Catatan kehadiran dan partisipasi dari acara konservasi, lokakarya, dan pertemuan komite, yang dibedakan berdasarkan gender.</p> <p>P.2 Penilaian pelatihan dan survei tindak lanjut.</p>
		<p>G.1 Setidaknya 30% anggota komite konservasi laut komunitas adalah</p>	<p>G.1 Catatan keanggotaan komite konservasi laut, yang dibedakan berdasarkan gender</p>

		perempuan atau anggota komunitas yang marginal lainnya pada akhir tahun ke-4.	dan/atau identitas marginalisasi relevan lainnya.
OUTPUT 1	Kawasan konservasi komunitas baru yang inklusif dibentuk dengan koordinasi erat bersama pemangku kepentingan lokal di wilayah X, Y, dan Z yang mencakup zona larangan tangkap.	<p>1.1 Komunitas menandatangani kesepakatan yang mengakui pembentukan kawasan konservasi dan zona larangan tangkap pada akhir tahun ke-2.</p> <p>1.2 Pemerintah menyetujui rencana pengelolaan bersama dengan peta GIS zona serta aturan dan regulasi terkait pada akhir tahun ke-3.</p> <p>1.3 Sebanyak 60 konsultasi pemangku kepentingan yang inklusif dan partisipatif menjadi dasar pengembangan kawasan konservasi komunitas baru pada akhir tahun ke-2.</p>	<p>1.1 Perjanjian komunitas yang telah ditandatangani.</p> <p>1.2 Rencana pengelolaan yang disahkan pemerintah dengan tanda tangan.</p> <p>1.3 Catatan keterlibatan pemangku kepentingan dan dokumen rencana pengembangan.</p>
OUTPUT 2	Terumbu buatan seluas 600 m ² dipasang dan dipantau untuk keanekaragaman hayati di area Z guna mempromosikan keanekaragaman hayati dan membantu pemulihan stok ikan.	<p>2.1 Sepuluh terumbu buatan dipasang di area Z seluas 600 m² pada awal tahun ke-2.</p> <p>2.2 Enam anggota komunitas dilatih dalam <i>monitoring</i> terumbu karang pada akhir tahun ke-2.</p> <p>2.3 Survei keanekaragaman hayati dilakukan di area Z pada tahun ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4.</p>	<p>2.1 Koordinat GPS, foto, dan laporan lapangan.</p> <p>2.2 Catatan pelatihan.</p> <p>2.3 Survei keanekaragaman hayati dan laporan inspeksi terumbu.</p>
OUTPUT 3	Pembentukan dewan penasihat komunitas yang mencakup perwakilan dari kelompok perempuan, organisasi penyandang disabilitas, dan komunitas marginal lainnya.	3.1 Dewan penasihat komunitas dibentuk di area X, Y, dan Z dengan setidaknya 60 anggota, di mana setidaknya 30% dari anggota merupakan perwakilan kelompok perempuan dan pemuda.	<p>3.1 Dokumen peraturan yang ditandatangani.</p> <p>3.2 Catatan keanggotaan dan notula pertemuan.</p> <p>3.3 Survei kepuasan.</p>

		<p>3.2 Pertemuan dewan dilakukan setidaknya 4 kali setahun dan dihadiri oleh minimal 50% anggota.</p> <p>3.3 Anggota komunitas melaporkan bahwa dewan meningkatkan kemampuan mereka untuk memengaruhi dan berpartisipasi dalam konservasi laut.</p>	
OUTPUT 4	<p>Komunitas di X, Y, dan Z memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai konservasi laut dan praktik perikanan.</p>	<p>4.1 Sebanyak 30 nelayan di komunitas X, Y, dan Z dilatih dalam praktik perikanan berkelanjutan pada tahun ke-1.</p> <p>4.2 Tiga sekolah mengimplementasikan materi kurikulum konservasi laut baru pada tahun ke-3.</p> <p>4.3 Tiga kegiatan bersih-bersih pantai dilakukan untuk meningkatkan kesadaran di XYZ pada akhir tahun ke-3.</p>	<p>4.1 Catatan kehadiran pelatihan dan sertifikat penyelesaian yang dibedakan berdasarkan gender.</p> <p>4.2 Formulir umpan balik pengajar mengenai materi baru.</p> <p>4.3 Catatan registrasi acara bersih-bersih pantai & materi promosi, foto di halaman Facebook NGO.</p>
<p>Asumsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunitas di X, Y, dan Z bersedia untuk mendukung pendirian area konservasi baru. • Kondisi lingkungan di area Z mendukung pendirian dan keberlanjutan terumbu buatan. • Kelompok perempuan, organisasi penyandang disabilitas, dan komunitas marginal lainnya bersedia untuk berpartisipasi dalam dewan penasihat. • Pemimpin lokal dan tokoh komunitas yang berpengaruh mendukung dan mengadvokasi upaya konservasi laut. • Nelayan terbuka untuk mengadopsi teknik dan praktik perikanan baru serta mematuhi peraturan baru mengenai area konservasi. • Terdapat dukungan kuat dari pemerintah lokal dan badan pengatur untuk penegakan zona tanpa tangkapan. 			

Lampiran 3. Contoh Logframe Lengkap OCEAN

Untuk semua proyek OCEAN dengan nilai hibah sebesar £100.000 atau lebih..

Harap diperhatikan bahwa ini adalah contoh fiktif. Untuk contoh nyata proyek yang berfokus pada kelautan, lihat proyek Defra's Biodiversity Challenge Funds: <https://www.darwininitiative.org.uk/project/ecosystems-biomes/marine-and-coastal-biodiversity/>. Anda dapat menemukan *logframe* di bagian Dokumen pada setiap halaman proyek, sebagai bagian dari laporan tahunan, laporan akhir, dan formulir permohonan.

Referensi Permohonan:	OCGIGB\XXXX
Judul Proyek	Pembaharuan Terumbu: Inisiatif Konservasi dan Pendidikan Kelautan Berbasis Komunitas di wilayah XYZ

	Pernyataan	Indikator	Baseline, Milestone, Target	Alat verifikasi
OUTCOME	Peningkatan kesadaran dan pengetahuan komunitas tentang konservasi laut dan adopsi praktik penangkapan ikan berkelanjutan di tiga komunitas (150 rumah tangga) mengarah pada peningkatan mata pencaharian, pengelolaan konservasi laut yang lebih inklusif dan pengurangan polusi laut, serta peningkatan kesehatan ekosistem laut di wilayah XYZ	E.1 Persetujuan dan penegakan yang efektif atas zona larangan menangkap seluas 6 km persegi di dalam cagar alam komunitas.	E.1 Baseline: 0 km ² disetujui E.1 Milestone: Zona larangan menangkap seluas 6 km ² disetujui pada akhir tahun ke-2, rencana penegakan hukum disusun pada akhir tahun ke-3. E.1 Target: Zona larangan menangkap seluas 6 km ² disetujui dan ditegakkan sepenuhnya pada akhir tahun ke-4.	E.1 Rencana pengelolaan bersama yang disahkan oleh pemerintah dengan peta zona berbasis GIS serta aturan dan regulasi terkait E.2 Laporan patroli pantai mingguan oleh otoritas lokal dan laporan gabungan patroli kapal bulanan oleh otoritas perikanan regional
		P.1 Peningkatan partisipasi komunitas dalam kegiatan konservasi dan perencanaan kelautan lokal	P.1 Baseline: data <i>baseline</i> akan dikumpulkan pada akhir tahun ke-1. P.1 Target: peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi	P.1 Catatan kehadiran dan log partisipasi dari acara konservasi, lokakarya, dan rapat komite, yang dipilah berdasarkan gender. P.2 Penilaian pelatihan dan survei tindak lanjut.

		<p>P.2 Peningkatan pendapatan bagi nelayan yang telah beralih ke teknik penangkapan ikan yang berkelanjutan</p>	<p>dan perencanaan kelautan sebesar 40% pada akhir tahun ke-4.</p> <p>P.2 Baseline: survei data <i>baseline</i> direncanakan pada tahun ke-1.</p> <p>P.2 Target peningkatan pendapatan sebesar 20% untuk nelayan yang menerapkan teknik perikanan berkelanjutan pada akhir tahun ke-4.</p>	
		<p>G.1 Peningkatan representasi dan partisipasi perempuan dan penyandang disabilitas dalam komite konservasi laut komunitas</p>	<p>G.1 Baseline: tidak ada komite yang terbentuk.</p> <p>G.1 Target: setidaknya 30% anggota adalah perempuan, dan rapat memiliki opsi aksesibilitas pada akhir tahun ke-4.</p>	<p>G.1 Catatan keanggotaan dan kehadiran komite (dipilah berdasarkan gender). Pedoman rapat komite tentang aksesibilitas.</p>
<p>Asumsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunitas bersedia dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam inisiatif konservasi laut. • Pemimpin lokal dan tokoh komunitas mendukung serta mengadvokasi upaya konservasi laut. • Nelayan terbuka untuk mengadopsi teknik dan praktik penangkapan ikan yang baru sesuai dengan tujuan konservasi. • Pemerintah daerah dan badan pengawas memberikan dukungan kuat untuk penegakan zona larangan menangkap. 				
<p>OUTPUT</p>				
OUTPUT 1	<p>Kawasan konservasi komunitas inklusif baru dibentuk, bekerja sama erat dengan pemangku kepentingan lokal di X, Y dan Z, yang mencakup zona larangan menangkap.</p>	<p>1.1 Komunitas menandatangani perjanjian yang mengakui pembentukan kawasan konservasi dan zona larangan menangkap.</p> <p>1.2 Pemerintah menyetujui rencana pengelolaan bersama yang mencakup</p>	<p>1.1 Baseline: tidak ada kesepakatan yang ada.</p> <p>1.1 Target: [jumlah] kesepakatan ditandatangani pada akhir tahun ke-2</p> <p>1.2 Baseline: latihan pemetaan pertama selesai;</p>	<p>1.1 Kesepakatan komunitas yang telah ditandatangani.</p> <p>1.2 Rencana pengelolaan yang disahkan pemerintah dengan tanda tangan, termasuk dokumen hukum dengan batas wilayah area konservasi dan zona.</p> <p>1.3 Catatan keterlibatan pemangku kepentingan.</p>

		<p>peta GIS zona serta aturan dan regulasi terkait.</p> <p>1.3 Konsultasi pemangku kepentingan yang inklusif dan partisipatif digunakan untuk mengembangkan kawasan konservasi komunitas baru.</p>	<p>rencana pengelolaan bersama belum dirancang.</p> <p>1.2 Target: rencana lengkap dan regulasi disahkan pada akhir tahun ke-3.</p> <p>1.3 Baseline: tidak ada konsultasi pemangku kepentingan yang dilakukan.</p> <p>1.3 Target: rencana pengembangan mencakup temuan dari 60 konsultasi pemangku kepentingan dan wawancara informan kunci, termasuk dengan organisasi perempuan, kelompok pemuda, dan organisasi penyandang disabilitas.</p>	
<p>OUTPUT 2</p>	<p>Terumbu buatan seluas 600 m² dibangun dan dipantau keanekaragaman hayatinya di area Z untuk mendukung keanekaragaman hayati dan membantu pemulihan stok ikan.</p>	<p>2.1 Sepuluh terumbu buatan dipasang di area Z dengan luas total 600 m² pada awal tahun ke-2.</p> <p>2.2 Enam anggota komunitas dilatih teknik <i>monitoring</i> terumbu karang dan menyelam.</p> <p>2.3 Survei keanekaragaman hayati dilakukan di area Z pada tahun ke-2, ke-3, dan ke-4.</p>	<p>2.1 Baseline: tidak ada terumbu yang dipasang.</p> <p>2.1 Target: sepuluh terumbu terpasang, mencakup 600m² pada awal tahun ke-2.</p> <p>2.2 Baseline: tidak ada yang dilatih.</p> <p>2.2 Target: enam orang dilatih pada akhir tahun ke-2.</p> <p>2.3 Baseline: tidak ada survey</p>	<p>2.1 Koordinat GPS, foto, dan laporan lapangan.</p> <p>2.2 Log pelatihan.</p> <p>2.3 Laporan survei keanekaragaman hayati dan inspeksi terumbu.</p>

			<p>2.3 Target: tiga survey tahunan dilaksanakan pada akhir tahun ke-4.</p>	
<p>OUTPUT 3</p>	<p>Komunitas di X, Y, Z memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang konservasi laut dan praktik penangkapan ikan yang berkelanjutan.</p>	<p>3.1 Sebanyak 30 nelayan di komunitas X, Y, Z dilatih dalam praktik penangkapan ikan dan pengolahan yang berkelanjutan. 3.2 Materi kurikulum konservasi laut yang baru diajarkan di sekolah-sekolah di tiga komunitas tersebut.</p>	<p>3.1 Baseline: tidak ada pelatihan. 3.1 Target: sedikitnya 15 laki-laki dan 15 perempuan dilatih pada akhir tahun ke-1. 3.2 Baseline: tidak ada kurikulum konservasi. 3.2 Target: kurikulum dikembangkan dan diimplementasikan di tiga sekolah pada akhir tahun ke-3.</p>	<p>3.1 Catatan kehadiran pelatihan dan sertifikat penyelesaian, dengan data yang terpilah berdasarkan jenis kelamin. 3.2 Formulir umpan balik pengajar terhadap materi baru.</p>
<p>Asumsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunitas di X, Y, dan Z menerima pembentukan kawasan konservasi baru. • Kondisi lingkungan di area Z mendukung pembentukan dan keberlanjutan terumbu buatan. • Kelompok perempuan dan komunitas marginal lainnya bersedia berpartisipasi dalam dewan penasihat. • Anggota komunitas bersedia dan mampu berpartisipasi dalam sesi pelatihan. Peserta dapat mempertahankan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan, menerapkannya, dan membagikan pengetahuan baru mereka kepada rekan-rekan mereka. 				